



Prof. Dr. (emeritus) Indrawati Gandjar, ibu dari tiga anak, dua putra dan satu putrid serta 5 cucu, lahir di Makasar 16 Juli 1933. Menikah dengan Ir. N. Gandjar (alm) di London. Menyelesaikan studi Sarjana Biologi (Jurusan K) di FIPIA Universitas Indonesia di Bandung; *Doctoranda Biologie* dari *faculteit Wis and Natuurkunde, Rijksuniversiteit Utrecht, The Netherlands*; *Doctor Biologi* dari Institut Teknologi Bandung. Kemudian memperdalam pengetahuan di bidang Mikologi, khususnya mikologi *Rhizopus* dan *black moulds*. Hasil penelitiannya yang cukup banyak diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah Nasional dan Internasional.

Menjadi kurator *University of Indonesia Culture Collection* (UICC, yang sudah terdaftar di *World federation of Culture Collections* sejak 1980-2002. pada tahun 1988 ditunjuk Pemerintah menjadi *National Point of Contact Representative* (NPCR) untuk Mikrobiologi dari Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO Dep. P. dan K hingga 2003.

Pada tahun 1991 diangkat menjadi Guru Besar Bidang Mikologi di FMIA UI dan hingga sekarang masih mengajar MK Mikologi dan Biodeteriorasi di Departemen Biologi FMIPA UI. Memasuki masa pensiun pada tahun 2003 waktu berusia 70 tahun, selanjutnya ditugaskan kembali, dan Januari 2008 diangkat menjadi Guru Besar Emeritus Universitas Indonesia. Hingga kini masih mengajar dan membimbing studi akhir mahasiswa Pascasarjana Program Studi Biologi FMIPA UI. Selama ini hanya mengabdikan di Bidang riset dan pendidikan dan pada bulan Oktober 2006 dianugerahi Penghargaan Pengabdian Pendidikan : ANUGERAH SEWAKA WINAYAROHA dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Pada tahun 1999 terpilih menjadi anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (APII) dan sampai sekarang masih bertugas sebagai *chairperson Task Force Human Resource Development* dari *Asian Consortium for The Conservation and Sustainable Use of Microbial Resources (ACM)*.

Harapannya:

Para lulusan FMIPA Universitas Indonesia hendaknya merupakan sosok manusia berkualitas di bidangnya, bersikap jujur, penuh percaya diri menatap masa depan, berani bersaing-sehat di manapun dia bekerja. Sangat diharapkan para lulusan semasa masih studi mulai mengembangkan sifat entrepreneurship karena kompetisi global menuntut dari setiap lulusan yang mau berhail di luar dunia pendidikan untuk bersikap pantang mundur.